

Peningkatan Ekonomi Kreatif Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat Desa Meranti Di Kecamatan Bilah Hulu

Christine Herawati Limbong*¹, Mulya Rafika², Eva Fitria³, Yudi Prayoga⁴

¹²³⁴Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Labuhanbatu

*e-meil : christinehera63@gmail.com

Abstract

This study aims to explain the improvement and development of a home industry-based creative economy carried out by several academics, namely economics faculty lecturers and several students to the people of Meranti Village, Bilah Hulu District. Where in this study also explains the impact of the creative economy on the income of rural communities, as well as other supporting factors. The method used is qualitative descriptive research, namely by collecting data through observation, interviews, and documentation of the research object. The data analysis technique is using descriptive analysis. The results of research in Meranti Village are: First, the improvement and development of a home industry-based creative economy carried out by lecturers of the Faculty of Economics and Business, Labuhanbatu University through the formation of a household business group. Second, increasing the income of the people who participate in the household business group. Third, internal and external factors that support the development carried out by lecturers of the Faculty of Economics and Business, Labuhanbatu University, students, and the Meranti village community in Labuhanbatu Regency.

Keywords: *Improving the Creative Economy, Community Income, and Home Industry.*

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk menjelaskan peningkatan dan pengembangan ekonomi kreatif berbasis industri rumah tangga yang dilakukan oleh beberapa pihak akademisi yaitu dosen fakultas ekonomi dan beberapa mahasiswa kepada masyarakat Desa Meranti Kecamatan Bilah Hulu. Dimana pada penelitian ini juga menjelaskan dampak dari ekonomi kreatif terhadap pendapatan masyarakat desa, serta faktor penunjang lainnya. Metode yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif yaitu dengan cara pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap objek penelitian. Teknik analisis data adalah menggunakan analisis deskriptif. Hasil penelitian pada Desa Meranti yaitu Pertama, peningkatan dan pengembangan ekonomi kreatif berbasis industri rumah tangga yang dilakukan oleh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Labuhanbatu melalui adanya pembentukan kelompok usaha rumah tangga. Kedua, peningkatan pendapatan masyarakat yang turut serta dalam kelompok usaha rumah tangga. Ketiga, faktor internal dan eksternal yang menjadi pendukung dalam pengembangan yang dilakukan oleh dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Labuhanbatu, mahasiswa, serta masyarakat desa Meranti di Kabupaten Labuhanbatu.

Kata Kunci : *Peningkatan Ekonomi Kreatif, Pendapatan Masyarakat, dan Industri Rumah Tangga.*

1. PENDAHULUAN

Ditengah merebaknya virus covid-19 tahun 2020 kemarin, tidak menghalangi semangat pihak Universitas Labuhanbatu khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis dalam berperan serta untuk menyumbangkan keilmuannya bagi masyarakat Desa Meranti yang dimana berupaya untuk memajukan perekonomian desa masyarakat setempat. Adapun pihak yang terlibat dalam pengabdian masyarakat di Desa Meranti adalah para dosen dan juga beberapa mahasiswa. Desa Meranti merupakan salah satu dari 24 Desa di Wilayah Kec. Bilah Hulu yang terletak 15 Km ke Arah Timur dari Kec. Bilah Hulu. Desa Meranti mempunyai luas wilayah seluas ± 1.415 Ha (10,78 Km). Letak Kondisi Geografi Desa Meranti merupakan Desa Dataran Biasa yang dengan ketinggian ± 150 M Dpl, sedangkan suhu rata-rata Desa Meranti mencapai 30 – 31° C dengan kondisi curah hujan antara 1000 – 1800 Ml per tahun. Iklim Desa Meranti, sebagaimana desa-desa lain di wilayah Indonesia mempunyai iklim Kemarau dan Penghujan, hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap kesehatan masyarakat yang ada di Desa Meranti Kec. Bilah Hulu.

Pada pengabdian masyarakat yang dilakukan adalah mengenai peningkatan ekonomi kreatif. Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa Desa Meranti sendiri berada di daerah pedesaan yaitu di

Kecamatan Bilah Hulu, Kabupaten Labuhanbatu yang dimana banyak potensi ekonomi yang dapat kita gali. Pada dasarnya memang daerah labuhanbatu dari sektor ekonomi sendiri disokong oleh perkebunan kelapa sawit, dan sebagian masyarakat pedesaan menjadikannya sebagai mata pencaharian. Untuk itu kami dari pihak akademisi berupaya untuk menyumbangkan sebagian dari ilmu yang telah kami peroleh agar dapat meningkatkan perekonomian masyarakat desa selain dari perkebunan kelapa sawit tersebut.

Ekonomi kreatif merupakan era perekonomian yang telah memasuki gelombang ekonomi yang keempat. Dimana gelombang ekonomi pertama adalah gelombang ekonomi pertanian, yang kedua ialah gelombang ekonomi industri, dan ketiga gelombang ekonomi informasi. Ekonomi kreatif disebut juga sebagai menambah nilai tambah suatu bisnis yang berasal dari kreativitas dan berdasarkan ilmu pengetahuan yang dimanfaatkan. Berdasarkan beberapa sumber mengatakan bahwa ekonomi kreatif ialah suatu gagasan ekonomi di kurun waktu ekonomi baru yang memacu dan mempercepat informasi dan kreativitas dengan menggunakan ide, pengetahuan, bakat, sumber daya yang ada. Diperlukannya ilmu pengetahuan mengenai kesanggupan dan kemampuan potensi diri, budaya lingkungan setempat, dari masyarakat desa masing-masing sebagai sumber kehidupan dan tempat tinggalnya. Menurut Howkins (2001) ekonomi kreatif terdiri atas periklanan, arsitektur, seni, kerajinan, desain, fashion, film, musik, seni pertunjukan, penerbitan, penelitian dan pengembangan (R&D), perangkat lunak, mainan dan permainan, televisi dan radio, dan permainan video. Sedangkan menurut Institute For Development Economy and Finance (2005) menyatakan bahwa ekonomi kreatif adalah proses peningkatan nilai tambah hasil dari eksploitasi kekayaan intelektual berupa kreativitas, keahlian dan bakat individu menjadi suatu produk yang bisa dijual.

Peranan ekonomi kreatif diharapkan berperan pada perekonomian suatu negara terutama dalam menghasilkan pendapatan (*income generation*), membuat lapangan pekerjaan (*job creation*), meningkatkan hasil ekspor (*export earning*), meningkatkan teknologi (*technology development*), menambah kekayaan intelektual (*intellectual property*), dan lainnya. Oleh sebab itu, ekonomi kreatif dipandang sebagai penggerak laju pertumbuhan ekonomi suatu negara. Disini Ekonomi kreatif sebagai era baru yang mengintensifkan informasi kreativitas dengan mengandalkan ide dari Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2015 Pasal 1 tentang Ekonomi Kreatif, sumberdaya manusianya sebagai faktor produksi utama dalam suatu kegiatan ekonominya.

Berdasarkan penjelesan mengenai ekonomi kreatif diatas maka harus adanya tindakan atau aksi nyata yang dilakukan oleh pihak akademisi selaku dosen untuk dapat mewujudkan peningkatan ekonomi kreatif di desa meranti. Adapun hal yang dilakukan adalah dengan membentuk suatu komunitas yang sering disebut dengan komunitas *Home Industry* atau industri rumah tangga. Dengan membentuk industri rumah tangga diharapkan dapat meningkatkan perekonomian dan pendapatan masyarakat Desa Meranti. Selain itu juga dapat membuka lapangan pekerjaan untuk sanak saudara atau tetangga para pelaku industri rumah tangga.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yaitu dengan cara pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap objek penelitian. Teknik analisis data adalah menggunakan analisis deskriptif. Menurut Moh. Nazir (2012:54) bahwa metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada pengabdian masyarakat yang mengusung tema peningkatan ekonomi kreatif bagi masyarakat Desa Meranti Kecamatan Bilah Hulu, maka ada beberapa kegiatan yang dilakukan oleh dosen, mahasiswa dan masyarakat yaitu sebagai berikut :



Gambar 1. Memberikan Workshop kepada Masyarakat berkaitan dengan Pengembangan dan Peningkatan Ekonomi Kreatif

Melaksanakan kegiatan Workshop kepada masyarakat yang berkaitan dengan peningkatan ekonomi kreatif bagi masyarakat Desa Meranti Kecamatan Bilah Hulu dengan mengundang Narasumber yaitu Bapak Hapki, SE, sebagai Narasumber Kepala Seksi Pengembangan, Penguatan dan Perlindungan Usaha Mikro dan Bapak Khairul Anwar, Selaku Ketua Rumah UMKM Se-Labuhan Batu.

Pada 21 September 2020 dilaksanakan workshop dengan tujuan agar dapat lebih memberikan pemahaman kepada masyarakat Desa Meranti supaya usaha industri rumah tangga lebih berkembang pesat, sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat setempat dan perekonomian yang lebih baik dan maju lagi kedepannya.



Gambar 2. Memberikan Edukasi Ekonomi Kreatif bagi Anak

Perlunya memupuk kreativitas sejak usia dini dalam menghadapi era ekonomi kreatif, maka pendidikan harus dimulai dari pendidikan keluarga. Keluarga sebagai lembaga pendidikan yang utama dan pertama, diharapkan dapat mendorong kreativitas anak. Dalam rangka merangsang dan memacu kegiatan yang disukai oleh anak yaitu dengan menikmati keberadaan orangtua bersama anak, dan meningkatkan kerjasama yang baik dengan anak, memacu kemandirian anak, memberikan pujian kepada karya anak, dan memberi kesempatan anak untuk berpikir, merenung dan berkhayal.

Dalam rangka menumbuhkan ekonomi kreatif pada anak usia dini maka keluarga dapat melakukan berbagai hal misalnya dimulai dari membuat permainan dari bahan sekitar yang ada, atau

memberikan alat untuk melukis dan menggambar yang kemudian dapat di jual. Membuat kerajinan tangan yang disesuaikan dengan minat anak, juga dapat menumbuhkan kreatifitas anak.



Gambar 3. Pembuatan Pupuk Kompos dan Budidaya Kencur

Pada Rabu, 23 September 2020 tidak lama berselang dari mengikuti workshop, kami melaksanakan Program Pembuatan Pupuk Kompos dan Budidaya Kencur. Tujuan dari kegiatan ini yaitu agar masyarakat Desa meranti mengetahui proses pembuatan pupuk kompos, dimana pupuk kompos tersebut sangat memiliki banyak manfaat untuk tanah serta tanaman. Tidak itu saja kebanyakan masyarakat Desa Meranti memiliki hewan ternak seperti sapi, kambing, ayam, dll, yang sebenarnya jika masyarakat paham dengan banyaknya manfaat yang bisa diperoleh dari kotoran hewan ternak mereka. Masyarakat Desa Meranti juga dapat melakukan proses pembuatan kompos secara berlanjut sehingga dapat dijual untuk menambah dan meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Meranti juga.

Sedangkan untuk Budidaya Kencur dimana kencur sendiri memiliki banyak khasiat dan manfaat yang dapat diambil. Kencur juga merupakan apotik hidup yang dapat menyembuhkan beberapa banyak penyakit. Masyarakat juga dapat memanfaatkan lahan yang seadanya dengan sebaik-baiknya untuk bercocok tanam.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat di Desa Meranti ini memperoleh dukungan penuh dari pihak Desa yaitu para perangkat desa dan masyarakat setempat dikarenakan baru pertamakali nya pihak akademisi selaku dosen turut serta dalam memajukan ekonomi masyarakat desa. Dimana program pengabdian yang dilakukan adalah peningkatan kreativitas masyarakat desa yang sangat ditunggu-tunggu

oleh masyarakat terutama dari kaum ibu. Dikarenakan banyaknya ibu rumah tangga yang tidak bekerja hanya suami saja yang mencari nafkah. Dengan adanya program ini menjadi salah satu alternatif bagi ibu rumah tangga untuk mencari uang sampingan membantu perekonomian keluarga mereka. Kami selaku Tim Dosen Akuntansi Universitas Labuhan batu berharap supaya dimasa yang akan datang dapat melaksanakan kegiatan yang serupa untuk dapat membantu masyarakat desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pelaksana kegiatan pengabdian masyarakat menyampaikan banyak terimakasih kepada semua pihak yang terkait atau telah berpartisipasi sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan baik, terutama kepada:

1. Rektor Universitas Labuhanbatu
2. Dekan FEB Universitas Labuhanbatu
3. Bapak Kepala Dusun Desa Meranti Kec Bilah Hulu Kab Labuhanbatu
4. Warga Dusun atas kerjasamanya ada antusiasnya dalam kegiatan ini
5. Adik-adik mahasiswa jurusan manajemen Universitas Labuhanbatu

DAFTAR PUSTAKA

- Howkins, J. (2001) *The Creative Economy*. Inggris: Penguins Book.
- Nazir, M. (2013) *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Purnomo, R. (2016). *Ekonomi Kreatif Pilar Pembangunan Indonesia*. Cetakan Pertama. Surakarta : Ziyad Visi Media.
- Rakib, M. (2015). *Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Industri Rumah Tangga dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Pada Kelompok Usaha Rumah Tangga Binaan Yayasan EcoNatural Society di Kabupaten Selayar)*. Makassar : Universitas Negeri Makassar Fakultas Ekonomi Program Studi Pendidikan Ekonomi
- Yulia, L (2018). *Sosialisasi Manajemen Marketing Online Menggunakan Blog Pada UMKM di Pasar Padayungan Kota Tasikmalaya*. Yogyakarta : Universitas Galuh Fakultas Ekonomi.
- Undang-Undang Republik Indonesia Tahun 2015 Pasal 1 tentang Ekonomi Kreatif